

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui hasil evaluasi, penelitian ini terlebih dahulu menggunakan pendekatan kualitatif berbasis fenomenologi. Perspektif fenomenologis tentang pemikiran, seperti yang dijelaskan oleh Moleong dalam bukunya (Junaidin, 2020: 14) berfokus pada pemahaman bagaimana peristiwa berhubungan dengan orang-orang yang terkena dampaknya dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan pengalaman subjektif orang-orang.

Penelitian kualitatif mencoba memahami kejadian-kejadian tentang apa yang dialami peserta penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku, dengan mendokumentasikan kondisi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Analisis SWOT, bagaimanapun, seperti yang dijelaskan oleh Philip Kotler dalam bukunya (Dafha Bukhori, 2020: 8) adalah hasil dari pemeriksaan yang cermat atas keuntungan, kerugian, peluang, dan risiko yang dihadapi setiap orang atau organisasi.

Untuk lebih memahami peristiwa atau kegiatan yang terjadi, hubungannya dengan situasi saat ini dan individu yang terlibat, dan menyadari temuan evaluasi, peneliti menggunakan analisis SWOT setelah memilih gaya teknik fenomenologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang bagaimana pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Muslim Swasta Tarbiyah Auladil memasukkan pendidikan karakter berbasis nilai Islami.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Orang-orang yang benar-benar berkontribusi untuk mempelajari data dikenal sebagai subjek penelitian. Informan kunci dan informan pendukung, yang keduanya menyumbangkan informasi untuk penelitian ini, adalah dua jenis partisipan. Guru IPS, siswa, dan agama berperan sebagai informan utama studi, dan anggota masyarakat serta administrator sekolah berperan sebagai informan sekunder.

Dalam penelitian ini, partisipan penelitian akan membocorkan informasi mengenai data penelitian yang sering disebut dengan data primer atau data utama. Sumber data utama adalah sumber informasi utama yang dapat memberikan pengetahuan, fakta, dan deskripsi kejadian dalam suatu penelitian. Instruktur IPS Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin, siswa, dan guru agama merupakan sumber data primer untuk penelitian kualitatif ini karena mereka terlibat langsung dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS. Sumber data berikut adalah data sekunder, yaitu sumber data berupa bahan tertulis dan visual. Sumber data yang dimaksud seperti perancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin, transkrip data wawancara yang berisikan pertanyaan dan jawaban dari peneliti dan informan, dokumentasi foto dengan kepala sekolah, guru, masyarakat dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

(Salim, 2021: 142) menggarisbawahi perlunya catatan yang jelas tentang identifikasi informan, termasuk usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama, tingkat pendidikan, dan tempat mereka di masyarakat atau di tempat kerja mereka. Ini juga meminta perhatian pada perlunya deskripsi yang jelas tentang subjek penelitian dalam hal ini. Hal ini berkaitan dengan keakuratan dan kemanfaatan data yang dikumpulkan serta setiap kegiatan triangulasi atau validasi data.

Interaksi antara informan dan topik penelitian adalah aspek lain yang perlu dicermati.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin yang terletak di jalan engkran cingkam meranggun kecamatan lawe alas kabupaten aceh tenggara. Lokasi Madrasah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin sangat strategis dekat dengan kantor KUA lawe Alas, dan masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya karena berada dipinggir jalan yaitu jalan utama. Dikelilingi oleh komunitas perumahan dengan mayoritas Muslim sebagai etnis mereka. engkran seluruh masyarakat diarahkan ke kota. Masyarakat disekitarnya juga memiliki beragam profesi dari Wiraswasta, TNI, POLRI, Pegawai Negeri Sipil, bahkan Dosen dan Guru. Penelitian ini berlangsung dari bulan November 2021.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif menurut Sugiyono dalam buku (Mardawani, 2020: 46) merupakan suatu teknik pengumpulan data utama yang didalamnya memuat observasi partisipant, wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi. Berikut prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Observasi: Penulis mengumpulkan data dari sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan strategi observasi. Penulis dalam hal ini menggunakan observasi semi-partisipan, yaitu melakukan observasi langsung di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin dan mengikuti beberapa kegiatan sekolah. Kurikulum IPS Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin memasukkan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. Wawancara: Suatu strategi pengumpulan data yang disebut dengan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang detail dari narasumber. Melalui pertukaran tanya jawab secara lisan dan tertulis

antara peneliti dan informan penelitian, diperoleh sumber data wawancara. Kepala sekolah, guru IPS, ustadz, siswa, dan masyarakat semuanya dimintai keterangan.

- c. Dokumentasi: Para peneliti akan mengumpulkan beberapa bahan, seperti silabus, RPP, pekerjaan siswa, dan dokumen lainnya, untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman mendalam tentang penekanan penelitian. Sebagai bukti validitas penelitian, penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen sebagai berikut: rencana pelaksanaan pembelajaran, transkrip wawancara, serta gambar dan video.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai untuk memastikan keabsahan data. Tugas analisis data meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. *Data reduction* (Reduksi Data): Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, Singkirkan barang-barang yang tidak perlu dari hidup Anda dan fokuskan perhatian Anda pada hal yang paling penting. Kajian pengurangan interaksi sosial dan interpersonal ini dilakukan agar pengenalan pendidikan karakter berbasis Islami dalam pembelajaran IPS dapat menjadi pusat perhatian. Penelitian kualitatif ini dilakukan secara bertahap dengan meringkas data dan menelaah tema-tema sporadis. Dilakukan dari awal dan sesuai dengan permasalahan penelitian lapangan yang dilakukan.
2. *Display Data* (Penyajian Data): Data kemudian harus disajikan setelah direduksi, yang dilakukan dengan mengubah teks menjadi narasi. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami setelah data disajikan.

3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan: Pada titik ini, tanggapan kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti baru yang meyakinkan. Akibatnya, kesimpulannya mungkin atau mungkin tidak dapat mengatasi perumusan masalah yang teridentifikasi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang disusun secara sistematis dan terurut:

- a. Tahap Persiapan, tahap ini merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian yaitu melakukan bimbingan terkait pengusulan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi (PS), menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, melakukan observasi dan survey awal di lokasi penelitian tersebut.
- b. Tahap Orientasi: Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk menjabarkan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang topik pada saat ini, yang akan menawarkan data pada awal penelitian.
- c. Peneliti mengumpulkan data dan informasi penting selama tahap eksplorasi menggunakan prosedur pengumpulan data yang ditentukan.
- d. Tahap Triangulasi, tahap ini merupakan tahap memilah, memilih data-data yang diperlukan dan melakukan pengecekan keabsahan data.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: Kredibilitas (Kepercayaan), Transferabilitas (*Transferability*) Dependabilitas (*Dependability*), dan Konfirmabilitas (*Confirmability*).

- a. Kredibilitas (Kepercayaan): Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk membuat sebuah proses, interpretasi dan temuan penelitian itu lebih dipercaya ialah dengan cara: keterikatan yang lama (prolonged

engagement), ketekunan pengamatan (*persistent observation*), melakukan triangulasi (*triangulation*), diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensi dan analisis Kasus negatif.

- b. Transferabilitas (Keteralihan): Dalam penelitian kualitatif, translatability mengacu pada keandalan data luar. Validitas eksternal mengacu pada seberapa baik temuan penelitian dapat diterapkan pada kelompok sasaran. Penerapan ini terkait dengan isu-isu untuk menunjukkan penelitian mana yang dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks yang berbeda.
- c. Dependabilitas (Ketergantungan): Ketergantungan dalam penelitian kualitatif dinilai dengan melihat proses penelitian secara utuh. Dimulai dengan bagaimana peneliti memilih isu atau point of interest, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, dan memverifikasi keakuratan data, peneliti harus dapat mendukung temuannya.
- d. Konfirmabilitas (Kepastian): Pengujian hasil penelitian yang relevan dengan metode penelitian sebenarnya dikenal dengan istilah confirmability dalam penelitian kualitatif. Penelitian memenuhi standar untuk konfirmasi jika temuannya merupakan fungsi dari metodologi yang digunakan. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keandalan data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi data melibatkan pengecekan ulang data untuk memastikan keakuratannya. Tiga tahapan teknik triangulasi data adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi temporal (Helaluddin, 2019: 22).